

ABSTRAK

Muhammad Ainul Yaqin: *Teknik Khithabah K.H Q. Ahmad Syahid Dalam Pengembangan Tabligh Islam. (Penelitian di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah Cicalengka Bandung)*

Khithabah pada dasarnya merupakan seruan untuk berbuat baik. Dalam hal ini *khithabah* tidak berarti berusaha menghilangkan perbedaan pemahaman keagamaan, tetapi lebih kepada upaya penyadaran untuk ikhlas membangun kualitas masing-masing. Dalam konteks inilah kehadiran K.H Q. Ahmad Syahid menjadi bagian dari perkembangan tabligh, yang disampaikan kepada para jamaahnya di pondok pesantren Al-Qur'an Al-Falah Cicalengka. Secara persuasif mengajak kepada pada jamaah tentang cara mengkaji, memahami dan juga mencintai Al-Qur'an, serta menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan jawaban atas semua persoalan hidup manusia baik mengenai ibadah, muamalah maupun aqidah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis teknik *khithabah* K.H Q. Ahmad Syahid dalam pengembangan tabligh Islam. Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu: kiprah K.H. Q. Ahmad Syahid, serta mengenai teknik dan strategi *Khithabah* K.H. Q. Ahmad Syahid, dalam pengembangan tabligh Islam. Metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian tentang teknik *khithabah* K.H Q. Ahmad Syahid dalam pengembangan tabligh Islam. ini adalah kualitatif-deskriptif, yaitu memaparkan atau memberikan gambaran secara logis, sistematis dan cermat tentang pelaksanaan *khithabah* K.H Q. Ahmad Syahi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan studi pustaka. Dari metode ini dapat mengetahui dan menganalisis teknik *khithabah* K.H Q. Ahmad Syahid dalam pengembangan tabligh Islam.

Hasil penelitian yang didapat tentang teknik *khithabah* K.H. Q. Ahmad Syahid bahwa Kiprah K.H Q. Ahmad Syahid dalam mensyiarkan bukan hanya menyebar luasan ajaran Islam melalui mimbar saja. Dan K.H Q. Ahmad Syahid mempunyai prinsip القارئ لمامجة الخطبي bahwa seorang Qori juga sebagai Khatib. Ini yang menjadi prinsip dan dorongan beliau dalam mensyiarkan agama Islam. Kiranya metode yang digunakan oleh K.H Q. Ahmad Syahid merupakan metode yang patut terus dikembangkan oleh generasi Islam. *Khithabah* diwujudkan dalam bentuk yang kongkrit sehingga masyarakat dapat merasakan Islam sebagai ajaran yang menyelaraskan antara masalah dunia dan akhirat.